

Kewaspadaan Terhadap Penyebaran Virus Covid-19 dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Raksajiwa Untuk Melakukan Vaksinasi

Hesti Restarani¹, Fitri Pebriani Wahyu²

¹Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: hestirestarani20@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fitripebrianiwahyu@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN adalah aktivitas mahasiswa yang dilakukan dengan cara terjun langsung kepada masyarakat untuk melihat kondisi dilapangan. Aspek-aspek yang menjadi perhatian dalam kegiatan KKN ini adalah aspek yang berhubungan dengan permasalahan sosial yang timbul dimasyarakat, potensi yang dimiliki masyarakat serta hal-hal lainnya yang menjadi keresahan bagi masyarakat untuk kemudian dicari penyelesaian dari permasalahan yang ada. Akan tetapi dengan adanya wabah covid-19 yang tengah melanda saat ini maka kegiatan KKN dilakukan secara daring (KKN-DR). KKN-DR dilakukan dengan menimbang kondisi yang terjadi saat ini, sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.II/TL.00/04/2020, bahwa KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Dengan surat pernyataan tersebut maka KKN-DR tetap mempertahankan aspek-aspek penting yang harus dicapai yakni memiliki manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat tempat dilaksanakannya kegiatan KKN-DR. Pandemi covid-19 belum usai hingga saat ini, berbagai upaya telah pemerintah lakukan untuk menekan perkembangan penyebaran covid-19. Saat ini telah didistribusikan vaksin covid-19 kepada masyarakat untuk membentuk antibodi di dalam tubuh agar tubuh dapat mengenali virus dan meminimalisir dampak yang akan terjadi apabila terpapar virus Covid-19. Namun masyarakat saat ini masih enggan untuk melaksanakan vaksinasi karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya vaksinasi. Oleh karena itu penulis selaku peserta KKN-DR melakukan bentuk peran aktif untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk bervaksin.

Kata Kunci : KKN-DR, Covid-19, Vaksinisasi

Abstract

KKN is a student activity carried out by going directly to the community to see conditions in the field. The aspect to be considered in this KKN activity are related to social problems that arise in the community, the potential of the community and other things that become unrest for the community to find a solution to solve the problem. But with the covid-19 outbreak, KKN activities are carried out online (KKN-DR). KKN-DR is carried out by considering the current conditions, according to the letter of the Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.II/TL.00/04/2020, that KKN-DR is an independent KKN, realized by strengthening awareness and concern for the covid-19 outbreak, proper relations between religion and health (science), religious moderation, and Islamic religious education and proselytizing by utilizing social media. with the statement letter, KKN-DR still maintains important aspects that must be achieved that is having benefits for student and the community where KKN-DR is carried out. The Covid-19 pandemic has not ended until now, The govermant is making a various efforts to reduce the spread of covid-19. Currently, the Covid-19 vaccine has been distributed to the public, to form antibodies so the body can recognize the virus and minimize the impact when infected to the covid-19 virus. But many people still don't want to get vaccinated because lack of understanding about the importance of vaccination. Therefore, the author as a particifant of KKN-DR takes an active role in socializing and inviting the public to get vaccinated.

Keywords: *KKN-DR, Covid-19, Vaccination*

A. PENDAHULUAN

Sejak awal mula kasus Covid-19 pada awal desember 2019 yang bermula di Wuhan ditemukan, kasus covid-19 hingga saat ini masih belum usai. Di Indonesia kondisi pandemi Covid-19 berada pada tahap yang memprihatinkan dimana telah mencapai 4 juta total kasus dengan jumlah kasus yang meninggal dunia menunjukkan angka 132 ribu jiwa (JHU CSSE COVID-19 Data, 2021). Hal ini tentunya menjadi pengingat bagi masyarakat untuk terus memperhatikan protokol kesehatan, yakni dengan tetap menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan senantiasa waspada akan penyebaran virus Covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia bersama WHO untuk mengatasi pandemi saat ini. Pemerintah Indonesia memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) guna menekan jumlah kasus yang terus meningkat. Mengurangi kegiatan masyarakat yang berdampak pada rantai penyebaran Covid-19. Selain itu pemerintah telah melakukan program vaksinasi kepada masyarakat Vaksinisasi bertujuan untuk membentuk sistem kekebalan tubuh sehingga mampu mengenali karena adanya antibodi yang terbentuk untuk melawan bakteri atau virus penyebab bakteri. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar menurunnya angka terpapar dan kematian akibat virus ini. Meskipun vaksin tidak

bekerja 100 % melindungi dari virus covid-19, akan tetapi vaksin memperkecil kemungkinan terjadi gejala berat dan komplikasi akibat covid-19. Selain itu, vaksinasi bertujuan untuk membentuk *herd immunity* atau kekebalan kelompok (Dinkes Buleleng, 2021).

Raksajiwa merupakan desa yang termasuk kedalam wilayah kecamatan Semidang Aji dengan Ibu kota Baturaja yang saat ini berstatus zona merah, jarak desa Raksajiwa ke kota Baturaja adalah 24 km, Masyarakat desa Raksajiwa memiliki mata pencaharian di beberapa sektor seperti pertanian, perkebunan, peternakan, jasa dan perdagangan. Adapun mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. meskipun desa Raksajiwa menempati zona hijau akan tetapi apabila masyarakat mengabaikan protokol kesehatan dan enggan untuk melakukan vaksinasi maka akan menimbulkan kemungkinan terjadinya cluster baru yang dapat mewabah di desa ini. Hal ini terlihat dari culture atau kebiasaan masyarakat yang sering berkumpul tanpa melakukan prokes, serta pengetahuan masyarakat yang belum sepenuhnya tereduksi mengenai bagaimana virus dapat menginfeksi serta akibat yang timbul dari pemaparan virus dan tata cara penanggulangannya. Culture masyarakat yang ramah dan terbuka mengakibatkan melemahnya pertahanan diri dari pemaparan virus yang bisa diakibatkan oleh orang luar. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui Bupati OKU memerintahkan kepala desa dan pemerintah di desa setempat untuk melakukan PPKM mikro dan mengawasi seluruh kegiatan masyarakat terutama yang melibatkan khalayak ramai.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan melalui pemberian pengalaman belajar kepada para mahasiswa ditengah-tengah kehidupan masyarakat, dengan secara langsung dan nyata ikut serta dalam memecahkan berbagai permasalahan masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Melalui pendekatan interdisipliner dan ilmiah, kompetensi yang dimiliki oleh para peserta turut disesuaikan berdasarkan kebutuhan terhadap situasi, kondisi dan prioritas kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu aspek yang ingin diraih tidak hanya pengalaman belajar bagi peserta akan tetapi mencakup bagi pembangunan masyarakat yang akan bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pembuatan program harus disasari atas sinkronasi atau sinegritas antara masalah apa yang ada didalam masyarakat dengan kompetensi peserta KKN (M.Sayuti, 2015).

Berdasarkan permasalahan diatas, dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan covid-19 serta ajakan dan sosialisasi tentang pentingnya Vaksinasi di desa Raksajiwa kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan kegiatan yang dilakukan dapat memberikan solusi alternatif terhadap pencegahan dan penanggulangan covid-19 tingkat desa, dalam hal ini berhubungan dengan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyebaran virus Covid-19 dan memberikan sosialisasi

serta pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi manfaat serta esensi dari adanya kegiatan vaksinasi yang dianjurkan pemerintah. Sehingga melalui kegiatan ini dapat memberikan respon positif kepada masyarakat sekitar yang nantinya dapat membantu upaya pemerintah dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 dari skala terkecil.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilakukan adalah menggunakan metode Sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Model KKN-DR Sisdamas merupakan KKN yang diselenggarakan sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari mahasiswa pada proses perkuliahan dikampus, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial dan perencanaan berdasarkan bekal keilmuan masing-masing. Adapun bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* sesuai dengan kebijaksanaan Satgas Covid-19 di wilayah KKN-DR, yang ditandai dengan surat perolehan izin atau surat keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung (2021:13) Menjelaskan pelaksanaan KKN-DR Sisdamas dilakukan selama satu bulan dimulai dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Dilakukan berdasarkan domisili dari peserta maupun secara berkelompok yang dilakukan secara langsung tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan . Berdasarkan ketetapan waktu tersebut maka pelaksanaan KKN-DR Sisdamas dibagi kedalam beberapa tahap. Adapun tahapan tersebut yakni:

1. Refleksi Sosial (*Sosial Reflaction*)

Refleksi sosial merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat untuk memahami tentang suatu konsep serta identitas diri terhadap kelompok masyarakat lainnya disuatu tempat dengan harapan dapat teridentifikasi kebutuhan, masalah potensial, dan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. Setelah penulis menetapkan lokasi sasaran yakni di desa Raksajiwa kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan 32156 maka tahapan yang dilakukan adalah meminta perizinan kepada pihak terkait dalam rangka pelaksanaan KKN-DR sisdamas yang dilakukan pada tanggal 2 agustus 2021. Perolehan perizinan didapatkan dari kepala desa dan satgas Covid-19 di desa setempat berupa surat keterangan izin melakukan kegiatan KKN-DR. Selanjutnya dilakukan perkenalan dan pengidentifikasian pola interaksi dan perilaku masyarakat di desa Raksajiwa serta pengumpulan data-data masyarakat.

2. Perencanaan partisipatif (*Participation Planning*) plus sinergi program

Setelah proses refleksi sosial dilaksanakan selanjutnya dilakukan tahap perencanaan partisipatif. Berdasarkan proses tersebut dan data-data yang telah

diperoleh maka melalui diskusi dan rekomendasi dari aparaturnya serta pihak-pihak setempat disusunlah rancangan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan covid-19 serta ajakan vaksinasi kepada warga. Adapun rincian program sebagai berikut :

Tabel 1. Perencanaan program pencegahan dan penanggulangan covid-19 serta ajakan vaksinasi

No	Metode	Kegiatan
1.	Observasi melalui sosialisasi langsung	Sosialisasi mengenai vaksinasi covid-19 kepada warga secara langsung untuk membantu warga memahami tujuan dari vaksin manfaat dan dampak yang ditimbulkannya
2.	Observasi melalui sosialisasi langsung	Sosialisasi dengan cara mendatangi warga secara langsung dengan mengelilingi desa guna memberikan arahan tentang penyebaran virus covid-19 disertai dengan pembagian masker.
3.	Observasi lapangan dengan pelatihan langsung	Pelatihan pembuatan tempat cuci tangan di rumah warga dengan memanfaatkan barang-barang yang tersedia. Untuk tetap menjaga kebersihan dan mencegah penularan virus.
4.	Pemeriksaan kesehatan	Bekerja sama dengan dinas kesehatan di desa setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan masyarakat.
5.	Senam sehat	Untuk meningkatkan imunitas tubuh masyarakat ditengah pandemi dilakukan senam sehat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

3. Pelaksanaan program (*Action Program*)

Tahap ini adalah pengimplementasian dari rancangan program yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Apabila dalam pelaksanaan terdapat kendala maka dilakukan evaluasi terkait penyebab dan langkah yang akan diambil selanjutnya, agar manfaat yang dapat dirasakan warga desa Rkasajiwa dari kegiatan ini dapat tetap tersampaikan dan dirasakan dengan baik. Keberhasilan program dilihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan serta pengimplementasian mereka secara nyata dari hal-hal yang disosialisasikan pada setiap program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN-DR bertujuan untuk mengamalkan salah satu poin dari Tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, agar dapat tetap

terlaksana meskipun pandemi covid-19 masih tetap mewabah di Indonesia. Menurut Sri Yuliawati (2012: 28) proses perubahan sosial (*sosial change*) dimasyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Peran perguruan tinggi tertuang didalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN-DR diharapkan eksistensi mahasiswa dapat membantu persoalan yang timbul dalam masyarakat. Selain itu bertujuan agar kontribusi dan keikutsertaan mahasiswa dapat terus aktif dilingkungan masyarakat sekitar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Setelah sebelumnya program telah tersusun berdasarkan pemetaan dan pengidentifikasian terhadap warga desa Raksajiwa maka selanjutnya adalah perealisasiian dari program tersebut. Dalam upaya penanggulangan dan pencegahan covid-19 serta untuk melihat kondisi kesehatan masyarakat maka pada tanggal 12 Agustus 2021 dilakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan

penulis selaku peserta KKN-DR bersama pemerintah setempat dan dinas kesehatan di desa Raksajiwa mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat dan membantu mengatasi keluhan kesehatan masyarakat. Serta meringankan beban masyarakat yang terkendala biaya untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas ataupun klinik kesehatan.

Kemudian sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya maka pada tanggal 16 agustus 2021 dilakukan sosialisasi tentang penyebaran covid-19 kepada masyarakat desa Raksajiwa, dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung mendatangi masyarakat ditempat mereka, terutama masyarakat yang tengah berkumpul dan membentuk kerumunan. Bersama dengan satgas Covid-19 kegiatan ini dilakukan dengan sisir desa untuk memberikan edukasi terkait covid-19 disertai dengan pembagian masker.



Gambar 2. Pembagian masker kepada warga desa

Dalam rangka peningkatan imun masyarakat maka pada tanggal 18 agustus 2021 direalisasikan program senam sehat. Program ini mengajak masyarakat untuk tetap berolahraga meskipun ditengah pandemi, karena olahraga sangat penting untuk kesehatan tubuh dan peningkatan daya tahan tubuh. Kegiatan ini tentunya dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan senam Sehat

Menjaga kebersihan sangatlah penting, terutama kebersihan tangan karena virus covid-19 (SARs-CoV-2) bisa berada dimana saja, menempel dibenda-benda yang ada disekitar, cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun (Kementrian kesehatan, 2021). Maka penulis mengajak masyarakat desa Raksajiwa untuk membuat tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing . Karena dari survey yang dilakukan belum adanya rumah yang menyediakan tempat cuci tangan sebelum masuk. Di desa Raksajiwa tempat cuci tangan hanya tersedia di tempat-tempat umum seperti masjid, SD, dan kantor. Oleh karena itu diadakan kegiatan pembuatan tempat cuci tangan pada tanggal 19 agustus dirumah warga.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan tempat cuci tangan

Vaksinisasi merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk antibodi tubuh terhadap virus covid-19. Sehingga apabila terpapar maka tubuh telah mengenali infeksi dari virus Covid-19 dan meminimalisir kondisi yang berat akibat infeksi virus ini. Akan tetapi masyarakat masih belum memahami esensi dari penyuntikan vaksin sehingga partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi masih sangat minim. Masyarakat merasa takut karena masih kurangnya pemahaman tentang vaksin covid-19. Oleh karena itu dilakukan kegiatan sosialisasi vaksin Covid-19 pada tanggal 21 agustus 2021 bertempat di kantor desa Raksajiwa. Kegiatan dilakukan bersama petugas kesehatan dan Satgas Covid-19 yang dibagi kedalam beberapa tim agar sosialisasi dapat dilakukan dengan baik.



Gambar 5. Proses sosialisasi vaksin

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN-DR yang bertempat di desa Raksajiwa Kec. Semidang Aji. Kab Ogan Komering Ulu dalam rangka optimalisasi kewaspadaan terhadap penyebaran virus Covid-19 dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi dapat berjalan dengan baik. Meskipun ditemukan beberapa kendala dari program tersebut tapi tetap dapat diatasi dan program dapat terlaksana. Masalah utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya tingkat kewaspadaan dan minimnya pengetahuan tentang Virus Covid-19 serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi dari pemerintah. Oleh karena itu dilakukanlah beberapa program berikut untuk membantu mengatasi masalah masyarakat di desa Raksajiwa. Adapun hasil dari pelaksanaan program sebagai berikut.

1. Program Pemeriksaan Kesehatan

Program yang dilaksanakan pada tanggal 12 agustus 2021 di kantor desa Raksajiwa berjalan dengan baik. keberhasilan program dilihat dari antusiasme masyarakat yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Masyarakat yang datang harus menggunakan masker dan mencuci tangan terlebih dahulu. Kegiatan pemeriksaan dilakukan secara gratis dan tidak dipungut biaya apapun. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi kesehatan masyarakat dan membantu keluhan kesehatan masyarakat.

2. Program Sosialisasi Penyebaran Covid-19 dan Pembagian Masker

Program dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2021 bersama Satgas Covid-19 di desa Raksajiwa dengan mendatangi masyarakat secara langsung, memberikan pemahaman kepada masyarakat yang tengah berkumpul untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan, serta menjelaskan bagaimana penyebaran virus dapat terjadi. Hal ini adalah salah satu upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kewaspadaan. Adapun kendalanya adalah cukup sulit untuk merubah pola masyarakat desa Raksajiwa yang terbiasa berkumpul sesama warga tanpa memperhatikan prokes dan tingkat antisipasi yang rendah kepada warga pendatang. Akan tetapi melalui program sosialisasi ini penulis bersama tim satgas covid membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya prokes. Keberhasilan dari program ini adalah dengan pengimplementasian masyarakat terhadap prokes dan tingginya tingkat antisipasi masyarakat yang sudah mulai terlihat.

3. Program Senam Sehat

Program ini dilandingskan pada tanggal 18 agustus 2021 di lapangan desa Raksajiwa, kegiatan senam sehat ini disambut dengan baik oleh masyarakat khususnya oleh para Ibu-ibu. Melalui kegiatan ini diharapkan agar masyarakat tetap melaksanakan olahraga karena olahraga merupakan hal yang penting untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap bugar.

4. Program Pembuatan Tempat Cuci Tangan di Rumah warga

Setelah dilakukan survey di desa Raksajiwa didapati bahwa belum adanya penyediaan tempat cuci tangan di rumah warga masing-masing. Tempat cuci tangan hanya dapat ditemukan ditempat-tempat fasilitas umum seperti masjid, SD, dan kantor desa. Untuk itu untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyebaran covid-19 maka dibuatlah pelatihan pembuatan tempat cuci tangan dengan memanfaatkan peralatan yang tersedia di rumah. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dari individu yang berkunjung kerumahnya yang berisiko menularkan virus covid-19. Adapun keberhasilan dari program ini adalah pengimplementasian warga untuk membuat tempat cuci tangan di rumah masing-masing. Setelah dilakukan program ini telah terdata setidaknya ada 40 rumah yang tersebar di seluruh desa yang telah menyediakan tempat cuci tangan di rumah masing-masing.

5. Program Sosialisasi Vaksin

Vaksin covid-19 telah didistribusikan keseluruh masyarakat Indonesia saat ini. Pemberian vaksin dianggap sebagai solusi yang paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARs-CoV-2 penyebab penyakit covid-19 (Mereyke Yolanda, 2021 : 40). Akan tetapi kendala yang paling besar dari program ini adalah masyarakat yang menolak untuk melakukan vaksin dengan berbagai alasan, Kendala ini juga

terjadi di desa Raksajiwa dimana minat masyarakat untuk melakukan vaksin sangat rendah. Dari data menunjukkan baru ada 37 orang yang bersedia untuk di vaksinasi dan 30 orang yang tercatat telah di vaksinasi melalui pemerintah desa. Hal ini tentu tidak sebanding dengan jumlah warga Raksajiwa yakni 1045 jiwa. Maka tingkat partisipasi warga desa Raksajiwa baru berjumlah 3,5% yang mendaftar dan yang telah di vaksin berjumlah 2,8 % dari total penduduk yang ada di Raksajiwa. Tentunya ini harus menjadi perhatian karena keengganan masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat dari vaksin.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah yang timbul dilakukan lah kegiatan sosialisasi vaksin kepada masyarakat desa Raksajiwa. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 agustus 2021 di kantor desa Raksajiwa. Kegiatan dilakukan bersama satgas covid-19, pihak pemerintah setempat dan dinas kesehatan di desa Raksajiwa untuk memberi edukasi dan mengajak masyarakat untuk bervaksin. Adapun tingkat keberhasilan dari program ini adalah apabila jumlah masyarakat yang mendaftarkan vaksin mengalami peningkatan dari pada data sebelumnya. Berikut data masyarakat yang mendaftarkan vaksin setelah adanya kegiatan sosialisasi dan ajakan kepada masyarakat.

Tabel 2. Data Diri Masyarakat yang Mendaftar Vaksin Setelah Diadakan Kegiatan Sosialisasi

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir
1.	Herda	Ulakpandan,09-07-1997
2.	Eva Iza Aryani	Raksajiwa, 12-03-2002
3.	Kudir	Raksajiwa, 01-07-1963
4.	Sistamawati	Raksajiwa, 18-09-1987
5.	Hendri Yanto	Raksajiwa, 10-12-1971
6.	Hosdaryah	Raksajiwa, 04-06-1965
7.	Nurhadi	Isorejo, 07-04-1978
8.	Misdah Aini	Raksajiwa, 10-10-1955
9.	Renoldi	Raksajiwa, 17-08-1978
10.	Sudarman	Raksajiwa, 20-10-1950
11.	Darso	Kebumen, 11-08-1945
12.	Ahlawi	Raksajiwa, 01-09-1981
13.	Eva Sianah	G.kemala, 25-05-1982
13.	Horning	Panggal2, 01-07-1962
14.	Sardi	Raksajiwa, 29-12-1982
15.	Rukuisah	Raksajiwa, 03-12-1948

16.	Samsul Rahman	Gedung batin, 30-03-1983
17.	Sudia	Raksajiwa, 15-12-1957
18.	Rozali	Kibau, 01-02-1969
19.	Musda Lena	Raksajiwa, 02-06-1980
20.	Elmiati	Raksajiwa, 14-01-1968
21.	Samaludin	Tj.Karang, 07-05-1973
22.	Ruslin	Raksajiwa, 15-03-1949
23.	Ulpa Yunita	Raksajiwa, 24-08-1984
24.	Cek Dan	Raksajiwa, 01-01-1952
25.	lin Gustiana	Keban Agung, 18-08-1998
26.	Marsiah	Belitang,10-06-1977
27.	Ahjab	Raksajiwa, 15-08-1993
28.	Mahyudin	Raksajiwa, 07-08-1965
30.	Rohmadi	Buk.Gemuruh, 25-11-1984
31.	Subeki	Raksajiwa, 12-12-1960
32.	manisah	Raksajiwa, 08-06-1969
33.	Hartika Satila	Raksajiwa, 01-10-1987
34.	Jamiludin	Seleman, 25-05-1976
35.	Yansyah	Tb.Kampung, 29-04-1980
35.	Jumyati	Raksajiwa, 15-02-1975
36.	Musaripin Pratama	Raksajiwa, 17-05-1983
37.	Misala Aini	Raksajiwa, 17-12-1980
38.	Musria	Baturaja, 23-03-1987
39.	Supardiono	Karang Tani, 08-04-1979
40.	Asromi	Raksajiwa, 09-10-1955
41.	Alparisi	Raksajiwa, 01-01-1974
42.	Darmawan	Gng. kemala, 09-09-1999
43.	Samsinar	Pmt.Ganjang, 10-10-1991
44.	Abu Yamin	Raksajiwa, 01-03-1942
45.	Baihaqi	Jember, 14-02-1980
46.	Andri	Raksajiwa, 29-05-1979
47.	Sri Narti	Pad.Bindu, 17-01-1982
48.	Martini	Kemala jaya, 30-01-1975
49.	Zul Asri	Pad.Bindu, 06-04-1972
50.	Masida	Raksajiwa, 21-01-1979

51.	Diah Anjar Trisianti	Kotabumi, 23-01-1990
52.	Ryan Andriadi	Isorejo, 10-10-1985
53.	Darmin	Raksajiwa, 05-10-1980
54.	Dela Arlingga	Raksajiwa, 17-05-1997
55.	Rustamin Al-Qausar	Raksajiwa, 17-08-1965
56.	Alvin Aditya	Raksajiwa, 20-08-1993
57.	Yuniarti	Baturaja, 01-01-1987
58.	Harun	Raksajiwa, 25-09-1962
59.	Darmawa	Raksajiwa, 04-06-1968
60.	Mardinata	Raksajiwa, 15-11-1991
61.	Nayu	Lampung, 07-05-1967
62.	Maskina	Raksajiwa, 01-07-1965
63.	Susanti	Raksajiwa, 06-07-1982
64.	Misla Aini	Raksajiwa, 15-05-1961
65.	Rusda wati	Raksajiwa, 10-09-1975
66.	Misdar Aini	Raksajiwa, 10-10-1965
67.	Muhsanun	Raksajiwa, 01-07-1943
68.	Katiyem	Jawa timur, 01-07-1965
69.	Ponidi	Negara Saka, 11-03-1982
70.	supono	Raksajiwa, 09-02-1989
71.	Suparman	Wonosobo, 12-12-1961
73.	Nuhrowi	Raksajiwa, 31-12-1961
74.	Salonawati	Raksajiwa, 07-06-1965
75.	Waryono	Purb.Lingga 19-09-1968
76.	Pariyem	Wonosobo, 16-05-1971
77.	Rusmi	Raksajiwa, 11-12-1969
78.	Dulkuni	Raksajiwa, 12-10-1957
79.	Soneta	Pad. Bindu, 07-09-1980
80.	Edo Pratama	Baturaja, 02-11-1996
81.	Sumarto	Jawa Timur, 17-04-1942
82.	Sugia Arti	Raksajiwa, 02-12-2002
83.	Randy Permata Herman	Raksajiwa, 22-05-2002
84.	Aliyan Sardani	Raksajiwa, 11-01-2000

85.	Yulistira	Raksajiwa, 04-07-2003
86.	Parmawati	Raksajiwa, 25-11-1966
87.	Renoldi	Raksajiwa, 17-08-1978
88.	Titin Listriana	Raksajiwa, 28-08-1982
89.	Lesmani	Baturaja, 20-05-1968
90.	Joni Iskandar	Raksajiwa, 30-06-2002
91.	Hendi Kurniawan	Raksajiwa, 24-10-2003
92.	Andrianto	Raksajiwa, 12-06-1984
93.	Isnawati	lampung, 17-01-1980
94.	Salwani	Raksajiwa, 12-02-1979
95.	Faizal Ahzan Hazi	Raksajiwa, 26-06-1996
96.	Yusri Dalnawati	Tubohan, 15-01-1986
97.	Samsul rahaman H	Ged.Batin, 30-08-1983
98.	Didi Amri	Raksajiwa, 20-09-1980
99.	Hairil Anwar	Raksajiwa, 22-11-1998
100	Rusla Aini	Raksajiwa, 15-11-1983
101	Dedet Nopendri	Raksajiwa, 20-10-1985
102	Evi Susanti	Raksajiwa, 06-08-1986
103	Usup	Pandeglang, 18-06-1983
104	Jamilah	Raksajiwa, 08-08-1968
105	Alkadir	Raksajiwa, 01-07-1965
106	Arminudin	Raksajiwa, 13-03-1971
107	Batran	Raksajiwa, 19-12-19973
108	Burhanudin	Raksajiwa, 10-07-1960
109	Samaludin	Tj.Karang, 07-05-1973
110	Darlila	Raksajiwa, 01-07-1970
111	Jumiri	Raksajiwa, 01-07-1970
112	Hendri Umar	Raksajiwa, 10-05-1979
113	Kustini	Kotabumi, 10-08-1972
114	Dewi Purwasih	Kediri, 09-06-1972
115	Nura Yaini	Raksajiwa, 08-06-1970
116	Risna Aini	Btg Hari, 21-02-1976
117	Maman Jumantak	Raksajiwa, 14-05-1974
118	Siti Rindohoah	Raksajiwa, 30-04-1960
119	Trima	Raksajiwa, 01-04-1970

120	Didi Abdulah	Raksajiwa, 01-12-1977
121	Salwana	Raksajiwa, 02-06-1987
122	Aswin	Raksajiwa,04-05-1978
123	Nista Zahara	Raksajiwa, 12-07-1975
124	Nerwadi	raksajiwa, 31-07-1986
125	Rani Anita	Ulak Pandan, 10-11-1988
126	Umar salam	Tjg.Dalam, 25-11-1978
127	Nuryana	Raksajiwa, 17-02-1974
128	Rano Romansa	Raksajiwa, 10-05-1995
129	Candi	Raksajiwa, 25-06-1977
130	Inawati	Raksajiwa, 15-09-1994
131	Riyadi	Raksajiwa, 12-01-1981
132	Amin Sahril	Pdg.Bindu, 09-07-1977
133	Perli	Raksajiwa, 10-10-1975
134	Rohili	Merindu, 06-10-1977
135	Didi Riduan	Raksajiwa, 07-07-1977
136	Susilah	Keban Agung, 08-10-1992
137	Ratman Iskandar	Raksajiwa, 14-04-1974
138	Arwan Saputra	Raksajiwa, 25-11-1986
139	Sunaini Marlana	Raksajiwa, 04-04-1981
140	Artawan	Raksajiwa, 01-04-1976
141	Sarman	Raksajiwa, 17-01-1961
142	Julian Purnomo	Air Bangkih, 27-07-1989
143	Yuli Lestari	Kali Papan, 06-07-1994
144	Bahdar Johan	Raksajiwa, 20-12-1960
145	Markasi	Raksajiwa, 12-07-1970
146	Kudir	Raksajiwa, 15-10-1972
147	Tarzan Napoli saputra	Raksajiwa, 01-05-1990
148	Ibrohim	Raksajiwa, 01-07-1952
149	ahmad nazuri	Raksajiwa, 04-02-1972
150	Nurlita	Raksajiwa, 07-10-1987
151	Darius	Ul.pandan, 12-10-1961
152	Leny	Raksajiwa, 01-01-1969
153	Larini Octavia	Raksajiwa,14-09-1971

154	Hany Intan P	Bogor, 18-06-1995
155	Heldawati	Raksajiwa, 01-05-1970
156	Salbi aruka	Raksajiwa, 27-10-1971

Berdasarkan data diatas setelah dilakukan sosialisasi dan ajakan secara persuasif kepada masyarakat di Desa Raksajiwa. Maka didapatkan peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi untuk melakukan vaksinasi. Apabila sebelumnya hanya berjumlah 37 orang yang mendaftarkan diri atau 3,5% dari total penduduk, setelah dilakukan program ini di data ada 156 masyarakat yang mendaftarkan diri atau bertambah 14,9 % dari total penduduk yang berjumlah 1045 jiwa dengan rentang usia 18-78 tahun. Respon positif ini tentunya memberikan dampak yang baik bagi penyelenggaraan program ini maupun bagi masyarakat. Sehingga saat ini total 18,4% yang mendaftarkan vaksin di desa Raksajiwa. Meskipun masih banyak masyarakat yang masih menolak melakukan vaksin akan tetapi diharapkan kedepannya semua masyarakat di desa Raksajiwa dapat sepenuhnya berkontribusi dalam kegiatan vaksin demi memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-DR bertujuan untuk mengamalkan salah satu poin dari Tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, agar dapat tetap terlaksana meskipun pandemi covid-19 masih tetap mewabah di Indonesia. Proses perubahan sosial (*sosial change*) dimasyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Peran perguruan tinggi tertuang didalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN-DR diharapkan eksistensi mahasiswa dapat membantu persoalan yang timbul dalam masyarakat. Selain itu bertujuan agar kontribusi dan keikutsertaan mahasiswa dapat terus aktif dilingkungan masyarakat sekitar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi maupun program-program yang dilakukan dapat membantu masyarakat untuk

lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran covid-19, serta memberikan pemahaman mengenai tata cara penanggulangan dari Virus Covid-19. Selain itu dengan adanya sosialisasi vaksin masyarakat menjadi mengerti dan memahami pentingnya vaksin bagi tubuh dalam melawan virus Covid-19. Sehingga masyarakat tidak takut untuk melakukan vaksin dan mendukung program vaksinasi oleh pemerintah.

2. Saran

Penyuluhan kesehatan sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat memperoleh informasi dengan baik. Adaptasi dan penerapan kebiasaan baru untuk menghilangkan *culture* masyarakat dalam rangka pencegahan primer terhadap penularan penyakit sangat dibutuhkan sehingga diperlukan sosialisasi dan penyuluhan berkelanjutan oleh petugas kesehatan, dibantu seluruh lapisan masyarakat mulai dari perangkat desa, Kader kesehatan maupun masyarakat pada umumnya. Sehingga pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19 dapat dilakukan secara maksimal.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dr.M. Sayuti, ST.,M.sc. Modul KKN-PPM Tematik, Universitas Malikussaleh, 2015*Efektivitas Dinkes Buleleng, Vaksinisasi Dalam Pemutusan Rantai Penularan Covid-19*, dinkes.bulelengkab.go.id.

JHU CSSE, Novel Coronavirus (COVID-19) Cases, System.jhu.edu/research/public-health/ncov/.

Kementrian Kesehatan, *Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19*, Kemkes.go.id, 2020

Mareyke Yolanda Lusia, Vina Putri Patandung, *Penyuluhan Kesehatan tentang Adaptasi Kebiasaan dan Pentingnya Vaksinisasi Covid-19 pada masyrakat di desa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa*. Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat), Vol.5 No. 2 Juli 2021

Sri Yuliawati, *Kajian Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Program Pasca Sarjana UHAMKA, 2012

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung,2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19*. Bandung LP2M UIN SGD Bandung.

Web.okukab.go.id